

**MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL EKSPRESI PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL
ULUM MUARAMAIS JAMBUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

RIZKY AULIA

NIM: 22030002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T. A. 2026

**MEDIA PAPAN EMOJI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL EKSPRESI PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL
ULUM MUARAMAIS JAMBUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH:

RIZKY AULIA

NIM: 22030002

Pembimbing I

Kholidah Nur, S.Ag, M.A
NIP. 197410122003122005

Pembimbing II

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

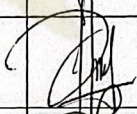
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T. A. 2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Media Papan Emoji Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Darul Ulum Muaramais Jambur” a.n Rizky Aulia NIM. 22030002, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 28 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Melda Diana Nasution, M.A NIP. 198309172023212032	Penguji I		05/10/2026
2	Zulpina, M.Pd NIP. 198902012019032017	Penguji II		05/10/2026
3	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Penguji III		06/10/2026
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Penguji IV		08/10/2026

Panyabungan, Oktober 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Rizky Aulia NIM: 22030002, dengan judul "Media Papan Emoji Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Darul Ulum Muara Mais Jambur ". Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk disidangkan.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 15 September 2026

Pembimbing I



Kholidah Nur, S.Ag, M.A
NIP: 197410122003122005

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP: 199108122019082001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKY AULIA
NIM : 22030002
Tempat/Tgl Lahir : Muaramais, 06 Juli 2004
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Muaramais, Kec. Tambangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Media Papan Emoji untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur**" adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 24 September 2026

Yang membuat pernyataan,



RIZKY AULIA
NIM. 22030002

ABSTRAK

Rizky Aulia, 2203002. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Ekspresi pada Anak Usia 4–5 Tahun melalui Media Papan Emoji di RA Darul Ulum Muaramais Jambur”. Kemampuan mengenal ekspresi merupakan salah satu bagian penting dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini karena membantu anak mengenali dan memahami berbagai keadaan perasaan yang ditunjukkan melalui ekspresi wajah. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari kepala RA Darul Ulum Muaramais Jambur, belum tersedia media pembelajaran yang secara khusus digunakan untuk membantu anak mengenal berbagai macam ekspresi. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk menerapkan media papan emoji sebagai media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia 4–5 tahun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses penerapan media papan emoji untuk meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur dan (2) Apakah media papan emoji dapat meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan media papan emoji dan peningkatan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 14 anak usia 4–5 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan persentase perkembangan kemampuan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal ekspresi anak mengalami peningkatan setelah diterapkan media papan emoji. Pada tahap pra-siklus, sebanyak 2 anak (14,29%) berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada akhir Siklus I, jumlah anak pada kategori BSB meningkat menjadi 3 anak (21,43%), sedangkan pada akhir Siklus II meningkat menjadi 8 anak (57,14%). Selain itu, pada akhir Siklus II terdapat 3 anak (21,43%) pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak (21,43%) pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak terdapat anak pada kategori Belum Berkembang (BB). Jika kategori BSB dan BSH digabungkan, terdapat 11 anak (78,57%) yang mencapai tingkat perkembangan yang lebih baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media papan emoji dapat meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur.

Kata Kunci: Media Papan Emoji, Mengenal Ekspresi, Anak Usia 4–5 Tahun.

ABSTRACT

Rizky Aulia, 22030002. This study is titled “Improving the Ability to Recognize Expressions in Children Aged 4–5 Years through Emoji Board Media at RA Darul Ulum Muaramais Jambur.” The ability to recognize expressions is a crucial aspect of the socio-emotional development of early childhood, as it helps children identify and understand various emotional states conveyed through facial expressions. Preliminary information obtained from the head of RA Darul Ulum Muaramais Jambur indicated that there were no existing learning aids specifically designed to help children recognize various types of expressions. This situation prompted the researcher to implement emoji board media—a simple, engaging tool suited to the characteristics of 4–5-year-old children—as a learning aid. The research questions addressed in this study are: (1) How is the emoji board media implemented to improve the ability to recognize expressions in children aged 4–5 years at RA Darul Ulum Muaramais Jambur? and (2) Can emoji board media improve the ability to recognize expressions in children aged 4–5 years at RA Darul Ulum Muaramais Jambur? This study aims to examine the implementation process of the emoji board media and the resulting improvement in expression recognition skills among children aged 4–5 years. The study employs Classroom Action Research (CAR) conducted over two cycles; each cycle consists of two sessions and follows the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects comprised 14 children aged 4–5 years. Data collection was carried out through observation and documentation, while data analysis utilized the percentage of development in the children's abilities. The results indicate that the children's ability to recognize expressions improved following the implementation of the emoji board media. In the pre-cycle stage, two children (14.29%) fell into the "Developing Very Well" (BSB) category. By the end of Cycle I, the number of children in the BSB category rose to three (21.43%), and by the end of Cycle II, it increased to eight (57.14%). Furthermore, at the end of Cycle II, there were 3 children (21.43%) in the "Developing as Expected" (BSH) category, 3 children (21.43%) in the "Beginning to Develop" (MB) category, and no children in the "Not Yet Developed" (BB) category. When the "Developing Very Well" (BSB) and "Developing as Expected" (BSH) categories are combined, 11 children (78.57%) achieved a higher level of development. These results indicate that the use of emoji board media can improve the ability to recognize expressions among children aged 4–5 years at RA Darul Ulum Muaramais Jambur.

Keywords: *Emoji Board Media, Recognizing Expressions, Children Aged 4–5 Years.*

MOTTO

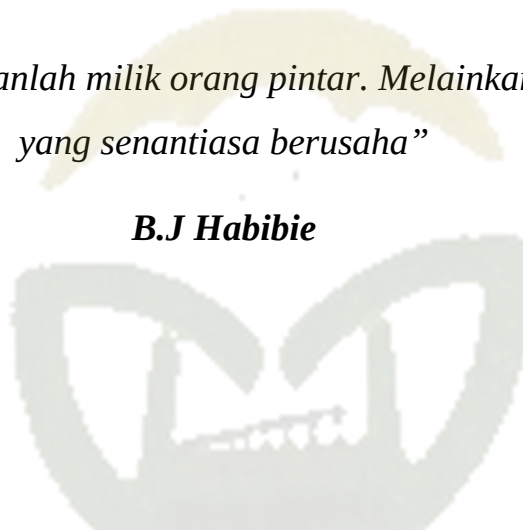
“Dibalik gelar sarjanaku, ada perjuangan ibu yang tak pernah mengenal lelah”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

B.J Habibie



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam semoga terlimpah curah kepada baginda nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Media Papan Emoji untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi pada Anak Usia 4–5 Tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Miss Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
4. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, M.A selaku dosen akademik sekaligus dosen pembimbing I saya mengucapkan terimakasih yang mendalam atas segala bimbingan, arahan dan kesabaran ibu dalam membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap nasihat dan dukungan ibu menjadi bagian yang sangat penting dalam perjalanan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Miss Sartika Dewi Harahap, M.Hum sebagai dosen pembimbing II saya berterimakasih atas waktu, perhatian, masukan dan kesediaan dalam

membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Setiap arahan yang diberikan sangat berarti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Ifroh Fadilah, S.Pd kepala RA Darul Ulum Muaramais Jambur yang telah memberi izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian.
7. Teruntuk cinta pertama penulis, Alm. Nasron Lubis, sosok yang paling penulis rindukan. Sejak hari kepergian hingga saat ini, rasa rindu itu tetap sama. Ayah yang kini telah beristirahat dalam kasih sayang dan ampunan-Nya. Meskipun beliau tidak sempat menemani penulis dalam setiap langkah dan proses perjuangan ini, kasih sayang dan kenangan tentang beliau akan selalu memiliki tempat tersendiri di hati penulis. Dari ketidakhadiran beliau, penulis belajar tentang keteguhan, kemandirian, dan kekuatan untuk terus melangkah, bahkan ketika harus berjalan tanpa sosok yang begitu dirindukan. Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa beliau, melapangkan kuburnya, menerangi tempat peristirahatannya, serta menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya. Al-Fatihah.
8. Teristimewa ibunda tercinta, ibu Suarni Nasution Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau sosok kuat yang tidak hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga menggantikan peran ayah dengan penuh keteguhan, kesabaran dan kasih sayang. Dalam setiap doa yang dipanjatkan, setiap air mata, dan setiap pengorbanan, penulis menemukan makna perjuangan yang sesungguhnya. Dari beliau, penulis belajar bahwa cinta seorang ibu mampu menguatkan bahkan di saat dunia terasa sangat berat.
9. Untuk Saudara-Saudariku Tercinta. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini, menjadi penguat di kala lelah dan penyemangat di setiap langkah. Menjadi sarjana pertama dan terakhir di keluarga bukan hanya tentang sebuah gelar, tetapi tentang sebuah pencapaian yang penulis persembahkan untuk keluarga tercinta. Gelar ini mungkin tertulis atas namaku, tetapi di dalamnya ada doa, cinta, dan perjuangan kita semua.

10. Kepada teman-teman seperjuangan, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang dalam menyusun skripsi ini, dan terkhusus sahabatku Normaliza, terima kasih telah senantiasa menemani setiap langkah, menjadi tempat berbagi cerita, menguatkan di kala lelah, dan menghadirkan tawa di tengah perjuangan. Terima kasih telah menjadi bagian indah dari perjalanan ini. Semoga persahabatan dan kenangan yang tercipta selalu menjadi cerita yang kita rindukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal ekspresi emosi melalui penggunaan media papan emoji.

Panyabungan, September 2026

Penulis

Rizky Aulia

22030002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Masalah.....	4
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	7
1. Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	7
b. Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
c. Aspek-aspek Perkembanganl Anak Usia Dini.....	9
2. Kemampuan Mengenal Ekspresi.....	11
a. Pengertian Ekspresi.....	11
b. Pengertian Kemampuan Mengenal Ekspresi	12
c. Macam-macam Ekspresi Dasar Menurut Paul Ekman	13
d. Hubungan Ekspresi Wajah dengan Emosi.....	13
e. Indikator Spesifik Kemampuan Mengenal Ekspresi	14

3. Media Papan Emoji.....	15
a. Pengertian Media Papan Emoji	15
b. Tujuan Penggunaan Media Papan Emoji	16
c. Manfaat Media Papan Emoji	17
d. Kelebihan Media Papan Emoji	18
e. Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Emoji	19
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
C. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	29
E. Tahapan Intervensi Tindakan	29
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	31
G. Data dan Sumber Data.....	31
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
I. Teknik Pengumpulan Data.....	33
J. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan	34
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	34
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	36

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan Kemampuan Mengenal Ekspresi Anak.....	34
Tabel 3.2 Kategori Persentase Kemampuan Mengenal Ekspresi Anak.....	35
Tabel 4.1 Data Guru /Tenaga Pendidik RA Darul Ulum Muaramais Jambur T.A 2025 /2026.....	38
Tabel 4.2 Jumlah Siswa di RA Darul Ulum Muaramais Jambur T.A 2025 /2026.....	39
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di RA Darul Ulum Muaramais Jambur T.A 2025 /2026.....	40
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Media Papan Emoji Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi Pada Anak Usia 4-5 Pra Tindakan	44
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 1.....	50
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 2.....	55
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan 1.....	58
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan 2.....	59
Tabel 4.9 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Ekspresi Anak Siklus 1 dan Siklus 2.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama-Nama Peserta Didik RA Darul Ulum Muaramais Jambur.....	83
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di RA Darul Ulum Muaramais Jambur.....	84
Lampiran 3 Indikator Capaian Anak.....	94
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	97
Lampiran 5 Lembar Observasi Media Papan Emoji Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi Anak Usia 4-5 Tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur Siklus I dan II.....	100
Lampiran 6 Instrumen Wawancara Guru.....	104
Lampiran 7 Surat Keputusan (SK) Penetapan Pembimbing Skripsi.....	107
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian	109
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian	110
Lampiran 10 Turnitin.....	111
Lampiran 11 Biodata Penulis.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan anak, karena pada masa ini terjadi perkembangan yang sangat pesat, terutama pada aspek sosial dan emosional. Masa usia 4–5 tahun sering disebut sebagai masa emas (*golden age*), dimana anak mulai belajar mengenali diri sendiri, memahami perasaan, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan sosial emosional menjadi salah satu aspek utama yang harus diperhatikan dalam pembelajaran di PAUD. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun sangat menentukan kemampuan anak dalam berinteraksi, mengontrol diri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (Tinggi et al., 2025).

Kemampuan mengenal ekspresi emosi merupakan bagian penting dari perkembangan sosial emosional anak. Anak yang mampu mengenali ekspresi seperti senang, sedih, marah, dan takut akan lebih mudah memahami perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Kemampuan tersebut juga berkaitan dengan bagaimana anak belajar merespon perasaan orang lain melalui sikap sabar, peduli, dan menyayangi. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kesabaran dan kasih sayang dalam kehidupan sosial. Allah SWT. berfirman dalam QS. Al-Balad ayat 17:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۝

Artinya: *Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.*

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kesabaran dan kasih sayang merupakan nilai penting dalam kehidupan manusia. Nilai tersebut perlu dikenalkan sejak usia dini agar anak mampu memahami perasaan, menunjukkan kepedulian, serta memberikan respons yang sesuai ketika berinteraksi dengan orang lain.

Salah satu langkah awal untuk membentuk kemampuan tersebut adalah dengan membantu anak mengenali berbagai macam ekspresi emosi, baik emosi yang dirasakan oleh dirinya sendiri maupun yang ditunjukkan oleh orang lain. Dengan demikian, kemampuan mengenal ekspresi emosi tidak hanya penting bagi perkembangan anak secara psikologis, tetapi juga mendukung pembentukan sikap sosial yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan.

Namun pada kenyataannya, tidak semua anak usia dini memiliki kemampuan tersebut secara optimal. Banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam membedakan ekspresi wajah dan mengungkapkan perasaan dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal ekspresi emosi tidak berkembang secara otomatis, melainkan memerlukan stimulasi yang tepat melalui proses pembelajaran yang terarah, (Ash-shalihah, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan dalam perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun, seperti rendahnya keterampilan sosial, kesulitan dalam mengontrol emosi, serta kurangnya kemampuan dalam berinteraksi dengan teman sebaya (Meo et al., 2024). Selain itu, Menurut penelitian Anita (Charulisda & Ekowati, 2025), masih banyak anak usia dini yang menunjukkan kurangnya rasa percaya diri, kesulitan berkomunikasi dan bersosialisasi, serta belum mampu membangun hubungan sosial yang positif dengan teman sebayanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak perlu diberikan stimulasi yang tepat melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Charulisda et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan emosional anak masih perlu dikembangkan secara optimal melalui pembelajaran yang sesuai.

Di sisi lain, hasil penelitian tentang asesmen perkembangan anak menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia 4–5 tahun memang dapat berkembang dengan baik, namun masih terdapat variasi kemampuan antar anak sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar perkembangan tersebut dapat maksimal (Dina et al., 2023). Hal ini

menegaskan bahwa peran guru dan media pembelajaran sangat penting dalam membantu anak mencapai perkembangan yang optimal.

Selain itu di RA Darul Ulum Muaramais Jambur belum pernah tersedia pembelajaran yang secara khusus digunakan untuk membantu anak dalam mengenal ekspresi. Pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang melibatkan anak secara aktif. Padahal, anak usia dini lebih mudah belajar melalui kegiatan bermain dan penggunaan media visual yang konkret. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti alat permainan edukatif dapat meningkatkan keterlibatan anak dan mendukung perkembangan sosial emosional mereka (Potensia, 2024).

Selain itu, kegiatan bermain terbukti menjadi cara yang efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak. Melalui permainan, anak dapat belajar mengenal emosi, bekerja sama, serta berinteraksi dengan teman sebaya. (Salna et al., 2024) menyatakan bahwa aktivitas bermain mampu merangsang perkembangan sosial emosional anak secara signifikan karena anak belajar melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, pembelajaran yang berbasis permainan sangat dianjurkan dalam pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media papan emoji. Media ini berupa papan yang berisi berbagai gambar ekspresi wajah seperti senang, sedih, marah, takut, terkejut, dan jijik yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Media papan emoji memiliki kelebihan karena bersifat visual, konkret, dan menarik sehingga memudahkan anak dalam memahami konsep emosi. (Yanti, 2025).

Penggunaan media papan emoji menjadi penting karena dapat membantu anak belajar mengenal ekspresi emosi melalui cara yang menyenangkan. Anak tidak hanya melihat gambar, tetapi juga dapat berinteraksi langsung dengan media tersebut, seperti menunjuk, meniru, dan menyebutkan ekspresi yang

ditampilkan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna bagi anak.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan di RA Darul Ulum Muaramais Jambur, diperoleh informasi bahwa masih terdapat anak usia 4–5 tahun yang belum mampu mengenali ekspresi emosi dengan baik. Anak sering mengalami kesulitan dalam membedakan ekspresi wajah, seperti antara sedih dan marah, serta belum mampu mengungkapkan perasaannya secara tepat. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan masih belum menggunakan media yang menarik untuk membantu anak mengenal berbagai macam ekspresi.

Permasalahan ini jika tidak segera diatasi dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari anak, seperti kesulitan dalam berinteraksi dengan teman, kurangnya empati, serta ketidakmampuan dalam mengontrol emosi. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi emosi anak sejak dini.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya dalam bidang perkembangan sosial emosional dan inovasi media pembelajaran. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu anak dalam memahami dan mengenal emosi dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Media Papan Emoji untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Ekspresi pada Anak Usia 4–5 Tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih terdapat anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur yang belum mampu mengenali berbagai macam ekspresi emosi dengan baik.
2. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan ekspresi wajahh.
3. Pembelajaran untuk mengenalkan ekspresi emosi belum dilakukan secara khusus dan optimal.
4. Media pembelajaran yang digunakan untuk membantu anak mengenal ekspresi emosi masih terbatas dan kurang menarik bagi anak.
5. Belum tersedia media papan emoji yang dapat digunakan secara khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun melalui penggunaan media papan emoji. Fokus penelitian mencakup kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan berbagai ekspresi emosi, yaitu senang, sedih, marah, takut, terkejut, dan jijik. Subjek penelitian adalah anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur yang berjumlah 14 orang anak. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini tidak membahas aspek perkembangan anak lainnya secara khusus, seperti bahasa, kognitif, motorik, dan fisik, serta tidak membahas faktor di luar proses pembelajaran yang dapat memengaruhi perkembangan anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan media papan emoji untuk meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur?

2. Apakah media papan emoji dapat meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerapan media papan emoji dalam meningkatkan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun di RA Darul Ulum Muaramais Jambur.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal ekspresi pada anak usia 4–5 tahun setelah diterapkan media papan emoji di RA Darul Ulum Muaramais Jambur.

